Borneo Nursing Journal (BNJ)
Volume 8, Nomor 2, Tahun 2026, Halaman 11129-11137 P-ISSN: 2685-5054
https://bnj.akys.ac.id/BNJ E-ISSN: 2654-8453

Pengaruh *Health Education* dengan Media Poster terhadap Pengetahuan tentang Gastritis (PETIS) pada Siswa MTSN 3 Jombang

Mufadhoh Elli Muba'id[1], Erna Tsalatsatul Fitriyah[2], Yulia Ervianti[3], Leo Yosdimyati Romli[4]
[1,2,3,4]STIKES Bahrul Ulum Jombang
Email: mufadhohelly@gmail.com[1], erna.ts.fitriyah@gmail.com[2], ervilia0@gmail.com[3], yosdim21@gmail.com[4]

Abstrak

Pendahuluan: Gastritis merupakan peradangan pada mukosa lambung yang sering terjadi pada remaja akibat pola makan yang tidak teratur, stres, serta kurangnya pengetahuan mengenai pencegahan gastritis. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Health Education* dengan media poster terhadap pengetahuan tentang gastritis (PETIS) pada siswa MTSN 3 Jombang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *pra-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 38 siswa putri anggota Kader Kesehatan Remaja (KKR) MTSN 3 Jombang yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang gastritis yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan dengan media poster dalam waktu 1 jam dilakukan 2 hari. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi, sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 26 responden (68,4%), pengetahuan cukup 7 responden (18,4%), dan pengetahuan kurang 5 responden (13,2%). Setelah diberikan intervensi, jumlah responden dengan pengetahuan baik meningkat menjadi 34 responden (89,5%), pengetahuan cukup 4 responden (10,5%), dan tidak terdapat responden dengan pengetahuan kurang (0%). Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai p = 0,01 (p < 0,05), **Kesimpulan:** Kesimpulan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh *Health Education* dengan media poster terhadap pengetahuan tentang gastritis.

Kata Kunci: *Health Education*, Media Poster, Pengetahuan, Gastritis

Abstract

Introduction: *Gastritis is an inflammation of the gastric mucosa that often occurs in adolescents due to irregular eating patterns, stress, and lack of knowledge about gastritis prevention.* ***Objective:*** *This study aims to determine the effect of Health Education with poster media on knowledge about gastritis (PETIS) in MTSN 3 Jombang students.* ***Method:*** *This study used a pre-experimental design with a one group pretest-posttest design approach. The study sample consisted of 38 female students who are members of the Adolescent Health Cadre (KKR) of MTSN 3 Jombang who were selected using a simple random sampling technique. Data were collected using a knowledge questionnaire about gastritis given before and after the health education intervention with poster media within 1 hour for 2 days. Data analysis was performed using the Wilcoxon test.* ***Results:*** *The results showed that before the intervention, most respondents had good knowledge as many as 26 respondents (68.4%), sufficient knowledge 7 respondents (18.4%), and poor knowledge 5 respondents (13.2%). After the intervention, the number of respondents with good knowledge increased to 34 respondents (89.5%), sufficient knowledge to 4 respondents (10.5%), and there were no respondents with insufficient knowledge (0%). The results of the Wilcoxon test obtained a p value = 0.01 (p < 0.05),* ***Conclusion:*** *The conclusion of this study shows the influence of Health Education with poster media on knowledge about gastritis.*

Keywords: Health Education, Poster, Knowledge, Gastritis

1. PENDAHULUAN

Di era yang terus berkembang ini, bidang epidemiologi telah mengalihkan fokusnya dari penyakit menular ke masalah kesehatan yang lebih luas. Perubahan ini dipicu oleh berbagai faktor dalam masyarakat, seperti perubahan pola penyakit, gaya hidup, kondisi ekonomi, kemajuan sosial, dan interaksi yang semakin intens antara individu. Akibatnya,

penyakit tidak menular yang terkait dengan perubahan gaya hidup, termasuk gangguan pencernaan, semakin umum terjadi. Salah satu contohnya adalah penyakit gastritis, gastritis telah muncul sebagai masalah kesehatan yang mempengaruhi aktivitas dan rutinitas harian individu. (Simbolon *et al*., 2023 dalam Aprilia, *et al*. 2024). Jika gastritis tidak diobati dengan benar, kondisi ini juga berisiko memicu penyakit lain atau komplikasi tambahan, seperti terjadinya tukak lambung, gangguan penyerapan vitamin B12, dan kemungkinan kanker lambung (Imayani, 2017 dalam Nursalinri, *et al*. 2021).

Kurangnya pengetahuan kesehatan pada remaja berpotensi menjadi pemicu gastritis (Dewi, *et al*., 2024). Beberapa faktor dapat memicu terjadinya gastritis, seperti konsumsi makanan pedas yang rutin menjadi bagian dari menu harian. Selain itu, minuman yang mengandung kadar kafein tinggi seperti kopi (Anisman,*et al*. 2025). Hal ini didukung oleh penelitian Anjani, *et al* (2023) yang menyatakan adanya hubungan pengetahuan dan pola makan dengan kejadian penyakit gastritis, Studi sebelumnya dari Sianipar, *et al*., (2024) menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan, perilaku, keteraturan pola makan terhadap kejadian gastritis.

Menurut *Global Burden of Disease* 2020, gastritis dapat menyerang dari usia remaja hingga lanjut usia, dengan prevalensi tertinggi pada kelompok usia 20-45 tahun sebesar 22%, kelompok usia 14-19 tahun sebesar 15%, dan kelompok usia 46-64 tahun sebesar 10% (Musyafra *et al*., 2024). Insidensi gastritis pada remaja di Indonesia menempati peringkat ke-10 sebagai penyakit paling umum, dengan tingkat insidensi sebesar 60,8% (Musyafra *et al*., 2024). Secara umum, gastritis lebih sering terjadi pada remaja, sekitar 76% (Mardalena, 2017 dalam Andriani *et al*., 2025). Insidensi gastritis pada remaja mencapai 31,2% di Provinsi Jawa Timur (Yuliarsih *et al*., 2022). Data dari Profil Kabupaten Jombang 2021 menunjukkan bahwa gastritis menempati peringkat ke-5 di antara 10 penyakit paling umum di fasilitas kesehatan, dengan 13.161 kasus rawat jalan dan 962 kasus rawat inap di Rumah Sakit Umum Kabupaten Jombang (Romadona *et al*., 2024). Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Oktober 2025, terdapat 259 kasus gastritis yang terjadi pada siswa MTSN 3 Jombang selama 1 tahun terakhir yaitu dari september 2024 sampai dengan oktober 2025.

Gaya hidup tidak sehat akibat berbagai kebiasaan buruk, seperti konsumsi berlebihan makanan cepat saji, jadwal makan tidak teratur, tidak memperhatikan kebersihan lingkungan saat makan, dan mengabaikan nilai gizi makanan yang dikonsumsi, kebiasaan-kebiasaan ini merupakan faktor risiko utama yang dapat memicu gastritis (Firdausy *et al*., 2022).

Cara paling efektif untuk mengatasi risiko kesehatan yang tinggi di kalangan remaja adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan sejak usia dini. Pendidikan kesehatan berfungsi sebagai sarana utama untuk meningkatkan pemahaman dan sikap remaja terhadap kesehatan (Rahayu *et al*. 2022 dalam Dinnisa, 2023). Studi sebelumnya menemukan bahwa hanya 40,0% orang yang melakukan perilaku pencegahan gastritis. Hal ini disebabkan karena mereka masih memiliki pengetahuan yang terbatas dalam bentuk informasi dan tidak mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gastritis pada seseorang, serta tetap mempertahankan kebiasaan yang sama (Dzikri *et al*. 2021 dalam Hajar,*et al*. 2025).

Maka untuk meningkatkan kesehatan dan mempertahankan kebiasaan pada siswa, dibutuhkan media yang menarik minat siswa, salah satunya adalah dengan media poster. Poster adalah bentuk media pendidikan kesehatan yang menggunakan huruf besar dan jelas serta mengandung gambar (Wongsawat. 2015 dalam Ngurah, *et al*. 2021). Poster memiliki beberapa kelemahan, yaitu perlunya kemampuan untuk memahami dan menafsirkan pesan visualnya (Sahli, 2021). Selain itu Media cetak tidak menghasilkan efek gerak dan suara, serta rentan rusak akibat lipatan (Asda, *et al*. 2023).

Berdasarkan Survey, Siswa MTSN 3 Jombang Mayoritas Santri dan dibatasi dalam penggunaan *handphone*, selain itu Sekolah juga tidak memperkenankan membawa *handphone*

sehingga tidak dapat mengakses materi mengenai gastritis yang berupa file maka peneliti menggunakan media Poster dalam penelitian ini agar siswa dapat mengakses materi dengan media Poster untuk bisa di baca ketika di Sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh health education dengan media poster terhadap pengetahuan tentang gastritis (PETIS) pada siswa MTSN 3 Jombang

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan di MTSN 3 Jombang pada tanggal 7 dan 9 Mei 2026. Populasi penelitian berjumlah 42 siswa anggota Kader Kesehatan Remaja (KKR) MTSN 3 Jombang. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh 38 responden sebagai sampel yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan tentang gastritis yang terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban "Ya" dan "Tidak". Kuesioner diberikan sebelum dan sesudah intervensi *Health Education* menggunakan media poster. Intervensi diberikan selama 1 jam dan *post-test* dilakukan dua hari setelah intervensi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Penelitian ini telah lolos uji etik di STIKES Bahrul Ulum Jombang No.003/KEPK/ST.BU/IV/2026.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1) Data Umum

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di MTSN 3 Jombang pada Tanggal 07 Mei 2026

Usia	Jumlah	Presentase
Remaja Awal	20	52,6 %
Remaja Tengah	18	47,4%
Remaja Akhir	0	0%
Total	**38**	**100%**

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 1. menunjukkan sebagian besar responden berada pada kategori remaja awal, yaitu sebanyak 20 responden (52,6%). Sementara itu, responden yang berada pada kategori remaja tengah berjumlah 18 responden (47,4%), dan dan tidak ada sama sekali responden berada pada kategori remaja akhir (0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di MTSN 3 Jombang pada Tanggal 07 Mei 2026

Usia	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	0	0%
Perempuan	38	100%
Total	**38**	**100%**

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 2. menunjukkan bahwa dari 38 responden (100%) secara keseluruhan berjenis kelamin perempuan dan tidak ada sama sekali responden laki-laki (0%).

2) Data Khusus

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Gastritis (PETIS) Siswa Sebelum Diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan *(Health Education)* dengan Media Poster *(Pre-Test)* di MTSN 3 Jombang pada Tanggal 07 Mei 2026

Pengetahuan (*Pre-test*)	**Jumlah**	**Presentase**
Pengetahuan Baik	26	68,4%
Pengetahuan Cukup	7	18,4%
Pengetahuan Kurang	5	13,2%
Total	**38**	**100%**

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 3. menunjukkan dari 38 Responden sebagian besar berjumlah 26 responden (68,4%) memiliki pengetahuan yang baik, kecil jumlahnya yaitu 7 Responden (18,4%) memiliki Pengetahuan yang cukup, kecil jumlahnya yaitu 5 Responden (13,2%) memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Gastritis (PETIS) Siswa Setelah Diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan *(Health Education)* dengan Media Poster *(Post-Test)* di MTSN 3 Jombang pada Tanggal 09 Mei 2026

Pengetahuan (*Post-test*)	**Jumlah**	**Presentase**
Pengetahuan Baik	34	89,5%
Pengetahuan Cukup	4	10,5%
Pengetahuan Kurang	0	0%
Total	**38**	**100%**

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 4. menunjukkan dari 38 Responden hampir semua berjumlah 34 responden (89,5%) memiliki pengetahuan yang baik, kecil jumlahnya yaitu 4 Responden (10,5%) memiliki Pengetahuan yang cukup, dan tidak ada sama sekali responden pengetahuan kurang (0%).

Tabel 5. Pengaruh *Health Education* dengan media poster terhadap pengetahuan tentang gastritis (PETIS) pada siswa di MTSN 3 Jombang tanggal 07 Mei 2026 dan 09 Mei 2026

Post Pre	**Baik**		**Cukup**		**Kurang**		**Total**	
	F	**%**	***F***	**%**	***F***	**%**	***N***	**%**
Baik	25	65,8%	1	2,6%	0	0%	26	68,4%
Cukup	4	10,5%	3	7,9%	0	0%	7	18,4%
Kurang	5	13.2%	0	0%	0	0%	5	13,2%
Total	**34**	**89,5%**	**4**	**10,5%**	**0**	**0%**	**38**	**100%**
***P* = 0,01< α = 0,05**								

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 5. menunjukkan bahwa dari 38 responden, sebagian besar yaitu 26 responden (68,4%) memiliki pengetahuan baik pada saat *pre-test*, dimana setelah diberikan intervensi *Health Education* dengan media poster, 25 responden (65,8%) tetap berada pada kategori baik dan 1 responden (2,6%) mengalami penurunan menjadi kategori cukup. Sementara itu **7** responden (18,4%) yang memiliki pengetahuan cukup pada saat *pre-test*, sebanyak 4 responden (10,5%) mengalami peningkatan menjadi kategori baik dan 3 responden (7,9%) tetap berada

pada kategori cukup. Sementara itu, seluruh 5 responden (13,2%) yang semula memiliki pengetahuan kurang pada saat *pre-test* mengalami peningkatan menjadi kategori baik setelah diberikan intervensi.

Hasil *post-test* menunjukkan bahwa hampir semua yaitu 34 responden (89,5%) memiliki pengetahuan baik, kecil jumlahnya yaitu 4 responden (10,5%) memiliki pengetahuan cukup, dan tidak ada sama sekali (0%) yang memiliki pengetahuan kurang. Hasil *uji Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai p = 0,01, sehingga $p < \alpha$ (0,05)**,** yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Health Education* dengan media poster terhadap pengetahuan tentang gastritis (PETIS) pada siswa MTSN 3 Jombang**.**

b. Pembahasan

1) Pengetahuan tentang Gastritis (PETIS) Sebelum Diberikan Intervensi *Health Education* dengan Media Poster pada Siswa MTSN 3 Jombang

Pengetahuan tentang gastritis (PETIS) sebelum dilakukan intervensi Pendidikan Kesehatan (*Health Education*) didapatkan hasil sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan baik berjumlah 26 responden (68,4%), kecil jumlahnya yaitu 7 responden (18,4%) pada kategori pengetahuan cukup, kecil jumlahnya yaitu 5 responden (13,2%) pada kategori pengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil data pengetahuan sebelum diberikan intervensi, terdapat responden dengan tingkat pengetahuan kurang. Hal ini terlihat dari banyaknya jawaban yang salah pada beberapa pertanyaan yaitu pada penyebab gastritis, pencegahan gastritis, dampak gastritis.

Menurut Nasir *et al*. (2026) Mengatakan Tingginya tingkat pengetahuan responden sejak awal penelitian mengindikasikan bahwa masyarakat Desa Kaluku Nangka telah memiliki pemahaman yang memadai mengenai gastritis, hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh pengalaman langsung dalam merawat anggota keluarga yang menderita gastritis serta paparan informasi dari tenaga kesehatan.

Menurut Singa *et al*., (2024) mengungkapkan masih terdapat pengetahuan responden rendah hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum pernah memperoleh atau masih memiliki keterbatasan informasi mengenai gastritis. Sedangkan menurut Hendrawan *et al*., (2025) menganalisis bahwa rendahnya tingkat pengetahuan awal siswa disebabkan oleh belum tersedianya materi gastritis dalam kurikulum pembelajaran formal di sekolah.

Menurut peneliti, hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan yang baik secara umum, masih terdapat kekurangan pemahaman pada aspek yang lebih spesifik, terutama mengenai penyebab penyakit gastritis, upaya pencegahan dan dampak penyakit gastritis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa informasi yang dimiliki responden masih bersifat umum dan belum mendalam sehingga diperlukan pendidikan kesehatan yang lebih terarah untuk memperkuat pemahaman mengenai materi tersebut.

Menurut Peneliti perbedaan tingkat pengetahuan awal pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden, lingkungan, pengalaman, serta paparan informasi kesehatan memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan seseorang mengenai gastritis sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan

2) Pengetahuan tentang Gastritis (PETIS) Setelah Diberikan Intervensi *Health Education* dengan Media Poster pada Siswa MTSN 3 Jombang

Pengetahuan tentang gastritis (PETIS) setelah dilakukan intervensi Pendidikan Kesehatan *(Health Education)* didapatkan hasil terdapat peningkatan capaian dari 38 Responden hampir semua berjumlah 34 responden (89,5%) memiliki pengetahuan yang baik, kecil jumlahnya yaitu 4 Responden (10,5%) memiliki Pengetahuan yang cukup, dan tidak ada

sama sekali responden pengetahuan kurang (0%).

Berdasarkan Hasil data pengetahuan menunjukkan bahwa setelah menerima intervensi, tingkat pengetahuan responden berada pada kategori baik. Hal ini terlihat pada pertanyaan yang membahas tentang pengertian, faktor risiko, patofisiologi, tanda dan gejala, serta penyebab gastritis.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pelaksanaan penelitian, peneliti menemukan adanya perbedaan tingkat partisipasi responden dalam mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan. Sebagian responden terlihat aktif memperhatikan materi yang disampaikan, mengajukan pertanyaan, serta memberikan tanggapan terhadap materi yang belum dipahami. Keaktifan tersebut menunjukkan adanya minat dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap informasi mengenai gastritis, sehingga dapat mendukung proses penerimaan dan pemahaman materi yang diberikan.

Peneliti juga mengamati beberapa responden yang mengobrol dengan teman di sebelahnya saat penyampaian materi berlangsung. Kondisi tersebut diduga menyebabkan perhatian responden terhadap materi menjadi berkurang sehingga berpotensi memengaruhi tingkat pemahaman informasi yang diterima. Meskipun demikian, secara umum kegiatan pendidikan kesehatan dapat berlangsung dengan baik karena sebagian besar responden tetap mengikuti penyuluhan hingga selesai dan berpartisipasi dalam sesi tanya jawab.

Menurut Asmara *et al*., (2023) mengatakan bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan siswa, hal tersebut dapat diasumsikan bahwa, informasi yang diberikan tersampaikan dengan baik kepada siswa, sehingga terjadi peningkatan yang signifikan dari jumlah siswa yang tidak tahu menjadi tahu tentang penyakit gastritis dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi pada saat pemberian materi penyuluhan. Sedangkan Menurut Hajar *et al*. (2025) perilaku pencegahan setelah pemberian edukasi adalah terbanyak kategori baik, masih terdapat kategori cukup dan kurang hal tersebut dikarenakan pada saat dilaksanakan *health education* responden kurang focus dan sulit memahami sehingga mengurangi pemahaman informasi yang diberikan.

Menurut Harmanto *et al*. (2025) juga menegaskan bahwa edukasi kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan kekambuhan gastritis. Intervensi tersebut tidak hanya meningkatkan proporsi responden pada kategori pengetahuan baik dan cukup, tetapi juga menghilangkan kategori pengetahuan kurang, sehingga menunjukkan bahwa edukasi kesehatan mampu mengurangi kesenjangan pengetahuan di antara responden.

Peneliti berpendapat bahwa keberhasilan pendidikan kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh materi yang diberikan, tetapi juga oleh proses penyampaian materi, media edukasi, serta keterlibatan aktif responden selama kegiatan berlangsung. Media poster sebagai sarana visualisasi informasi berperan dalam menyajikan materi secara lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Visualisasi yang ditampilkan melalui perpaduan gambar, warna, serta informasi yang ringkas mampu memperkuat proses penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang.

Menurut pendapat peneliti, peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan (*health education*) menunjukkan bahwa pemberian edukasi menggunakan media poster mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai gastritis. Hal ini terlihat dari sebagian besar responden memiliki kategori pengetahuan baik dan tidak terdapat responden dengan kategori pengetahuan kurang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diberikan selama proses edukasi dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh sebagian besar responden.

3) Pengaruh *Health Education* dengan Media Poster terhadap Pengetahuan tentang Gastritis (PETIS) pada Siswa MTSN 3 Jombang

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, diperoleh negative ranks sebanyak 1 responden, *positive ranks* sebanyak 9 responden, dan ties sebanyak 28 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan (*health education*), terdapat 9 responden yang mengalami peningkatan tingkat pengetahuan dibandingkan sebelum intervensi. Sementara itu, hanya 1 responden yang mengalami penurunan tingkat pengetahuan, sedangkan 28 responden memiliki nilai yang tetap antara sebelum dan sesudah intervensi. Adapun hasil Berdasarkan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,01 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H1 diterima, artinya ada pengaruh *health education* dengan media poster terhadap pengetahuan tentang gastritis pada siswa MTSN 3 Jombang.

Penelitian Nasir *et al*. (2026) menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan responden mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi, meskipun seluruh responden telah berada pada kategori pengetahuan baik sejak tahap pretest, hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berperan sebagai penguat *(reinforcement)* terhadap pemahaman yang telah dimiliki sebelumnya.

Penelitian oleh Aprilia *et al*. (2024) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai gastritis, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Setelah pemberian edukasi, sikap serta keterampilan siswa menunjukkan perbaikan yang lebih baik, yang terlihat dari respon partisipan selama kegiatan berlangsung, di mana mereka tampak memperhatikan materi dan demonstrasi dengan lebih serius dan aktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Haekase *et al*. (2025) yang mengatakan bahwa pemberian edukasi mengenai pencegahan dan penanganan penyakit maag melalui ceramah interaktif yang didukung media poster mampu meningkatkan tingkat pengetahuan peserta secara signifikan

Menurut pendapat peneliti, peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan (*health education*) menunjukkan bahwa pemberian edukasi menggunakan media poster mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai gastritis.

Menurut pendapat peneliti, banyaknya responden yang memiliki skor tetap (*ties*) mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan yang baik sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Oleh karena itu, intervensi yang diberikan berperan sebagai penguatan *(reinforcement)* terhadap pemahaman yang telah dimiliki siswa sekaligus meningkatkan pemahaman pada responden yang sebelumnya belum mencapai tingkat pengetahuan optimal

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dihasilkan dari penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum menerima intervensi *Health Education* dengan media poster, pengetahuan siswa MTSN 3 Jombang tentang gastritis memiliki kategori kurang. Setelah menerima intervensi *Health Education* dengan media poster, pengetahuan siswa MTSN 3 Jombang tentang gastritis memiliki kategori baik. Hasil ini menunjukkan *Health Education* dengan media poster berpengaruh terhadap pengetahuan siswa MTSN 3 Jombang tentang gastritis.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1]. Andriani, E. A., Hikmawati, I., Handayani, D. Y., & Riyaningrum, W. (2025). Kebiasaan sarapan pagi dan konsumsi kopi terhadap risiko gejala gastritis. *Holistik Jurnal Kesehatan*, *18*(11), 1384-1391.

[2]. Anisman, I. W., Hamidi, N. S., & Sudiarti, P. E. (2025). Hubungan Konsumsi Makanan Pedas dan Minuman Tinggi Kafein dengan Kejadian Gastritis pada Remaja di Desa

Lubuk Sakat. *Jurnal Pahlawan Kesehatan*, *2*(1), 515-521.

[3]. Anjani,D. M., & Safitri,A. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Pola Makan Dengan Kejadian Penyakit Gastritis Pada Remaja Di Desa Sepatan Pondok Jaya Rt 05 Rw 01. *AN-NAJAT Учредители: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ibnu Sina Ajibarang*, *1*(2), 160-170.

[4]. Aprilia, A. N., Puspita, D. A., Alawiyah, T., Ashari, O., Agustin, S. F., Putra, S. M., & Dolifah,D. (2024). *Pendidikan kesehatan tentang gastritis pada siswa di SMAN 2 Cimalaka tahun 2024*. Jurnal Kesehatan Tambusai,5(2), 4717–4726. https://doi.org/10.31004/jkt.v5i2.28499

[5]. Aprilia, Annisa Nur. *et al*. (2024). Pendidikan Kesehatan Tentang Gastritis Pada Siswa Di Sman 2 Cimalaka Tahun 2024. Jurnal Kesehatan Tambusai. Volume 5, Nomor 2.4718

[6]. Asmara, M. R., Damayanti, Y., & Andriani, D. (2023). *Edukasi tentang gastritis pada siswa*. Jurnal Abdimas Saintika, 5(1), 45–49. https://doi.org/10.30633/jas.v5i1.1812

[7]. Dewi, F. R., Sabaruddin, E. E., & Aini, N. (2024). Hubungan Pengetahuan, Pola Makan, Stres, Dan Konsumsi Kopi Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di Man 14 B Jakarta Timur Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Dan Kesehatan*, *13*(2), 193-204.

[8]. Dinnisa, Z. S., Utami, K. D., & Mustaming, M. (2023). Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Gizi dan Sikap pada Kejadian Gastritis Remaja di SMA Negeri 7 Samarinda. *Journal of Educational Analytics (JEDA)*, *2*(3), 361-374.

[9]. Firdausy, A. I., Amanda, K. A., Alfaeni, S. W., Amalia, N., Rahmani, N. A., & Nasution, A. S. (2022). Hubungan pola makan dan stres dengan kejadian gastritis pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, *3*(2), 75-86.

[10]. Haekase, M. A., Klaran, A. A., Banfatin, D. M. R., Deku, I. V., Sapulette, N. S., Boko, S. G. W., ... & Tedju, I. (2025). Edukasi Pencegahan dan Penanganan Maag di Komunitas Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK) FKM Undana. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 3(4), 1677-1683.

[11]. Hajar, siti.*et al*. (2025). Pengaruh Health Education Dengan Peer Group Terhadap Perilaku Pencegahan Dan Penurunan Angka Kejadian Gastritis Di Pondok Putri Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia* Vol. 4 No. 4 April 2025. Hal 63

[12]. Hajar, siti.*et al*. (2025). Pengaruh Health Education Dengan Peer Group Terhadap Perilaku Pencegahan Dan Penurunan Angka Kejadian Gastritis Di Pondok Putri Hafshawaty Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia* Vol. 4 No. 4 April 2025. Hal 63

[13]. Harmanto, Sari, R. I., Ikhsan, M., & Popalia, N. (2025). *Pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dalam pencegahan kambuhnya gastritis pada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kapontori tahun 2024*. *Journal of Innovative and Creativity*,*5*(3),9057-29063.

[14]. Hendrawan, T., Sutrisno, S., & Widiyono, W. (2025). *Pengaruh Edukasi dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Gastritis pada Siswa SMK Kesehatan Citra Medika Sukoharjo* (Doctoral dissertation, MEDIC NUTRICIA).

[15]. Musyafra, N., & Irawan, D. (2024). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Al-Fuad Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. *Public Health Journal*, *1*(3), 1-14.

[16]. Nasir, R., Ismawati, S., Khatimah, H., Hajriani, I., Rahman, V. A., Ekasetya, R., & Yudita, M. (2026). Pengaruh Edukasi Gastritis terhadap Perilaku Pencegahan Masyarakat Di Desa Kaluku Nangka. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *9*(1), 8-13.

[17]. Ngurah, I. G. K. G., Utami, I. G. A. N. V., & Gama, I. K. (2021). Pengaruh Pendidikan

Kesehatan dengan Media Poster terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Sekaa Teruna Teruni. *Jurnal Gema Keperawatan*, *14*(2), 83-95.

[18]. Nursalinri, F. S. (2021). Analisis Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Timbulnya Gastritis. *Jurnal Kesehatan*, *10*(1). Hal 34

[19]. Romadona, D., Roni, F., & Fitriyah, E. (2024). Hubungan pola makan dengan peristiwa gastritis pada santriwati di pondok pesantren. *Indonesian Journal of Health and Medical*, *4*(1), 23-30.

[20]. Sahli, M. (2021). Efektifitas media promosi kesehatan dalam penanganan stunting (literatur review). *Jurnal rumpun ilmu kesehatan*, *1*(2), 93-100.

[21]. Sianipar, R. E., Suprapti, F., & Simbolon, A. R. (2024). Hubungan antara pengetahuan, perilaku dan keteraturan pola makan terhadap kejadian gastritis pada remaja di Klinik Citra Sehat Kutajaya. Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan, 2(2), 356–360.

[22]. Sinaga, M. E. G., Apriza, A., & Widawati, W. (2024). Pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan siswa tentang gastritis di SMAN 1 Perhentian Raja tahun 2023. *SEHAT: Jurnal Kesehatan Terpadu*, *3*(1), 63-71.

[23]. Yuliarsih, E., Rosyidah, I., & Maunaturrohmah, A. (2022). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Usia 17-25 Tahun. *Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan.* Hal 3